

HUBUNGAN SISA MAKAN PAGI DENGAN PENGETAHUAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG RAWAT INAP RSUD SIDOARJO

ABSTRAK

Latar belakang : Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan bahwa prevalensi diabetes melitus pada penduduk di Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas sebesar 2% menunjukkan adanya peningkatan prevalensi dibandingkan pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,5%. Sedangkan prevalensi diabetes melitus pada penduduk di Jawa Timur yang berusia di atas 15 tahun sebesar 2,6%.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis hubungan sisa makan pagi dengan pengetahuan diet pasien diabetes melitus di ruang rawat inap RSUD Sidoarjo.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan dengan mengamati atau observasi secara langsung.

Hasil : Terdapat tingkat pengetahuan pasien sebanyak 21 pasien dengan kategori skor 76-100 (baik) sebanyak 14 pasien (66,7%) dan 7 pasien dengan skor pengetahuan 56-75 (cukup). sisa makan pagi jenis makanan pokok sebagian besar berkategori 50% habis (½ porsi yang dikonsumsi) sebanyak 11 pasien (52,4%). sisa makan pagi jenis makanan lauk hewani sebagian besar berkategori 50% habis (½ porsi yang dikonsumsi) sebanyak 10 pasien (47,6%). sisa makan pagi jenis lauk nabati sebagian besar berkategori 100% habis (dikonsumsi seluruhnya) sebanyak 10 pasien (47,6%). dan sisa makan pagi jenis sayur sebagian besar berkategori 50% habis (½ porsi yang dikonsumsi) sebanyak 7 pasien (33,3%).

Kesimpulan : Tidak adanya hubungan antara sisa makan pagi jenis makanan pokok, sisa makan pagi jenis lauk hewani, sisa makan pagi jenis lauk nabati, sisa makan pagi jenis sayur dengan pengetahuan diet Diabetes Melitus.

Kata kunci : Sisa Makan Pagi, Pengetahuan Diet, Diabetes Melitus

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE REST OF THE MORNING MEAL
AND DIETARY KNOWLEDGE IN DIABETES MELITUS PATIENTS IN
THE INPATIENT ROOM OF SIDOARJO HOSPITAL**

ABSTRACT

Background: The results of the Basic Health Research (Riskesdas, 2018) show that the prevalence of diabetes mellitus in the population in Indonesia aged 15 years and over is 2%, indicating an increase in prevalence compared to 2013 which was 1.5%. While the prevalence of diabetes mellitus in the population in East Java aged over 15 years is 2.6%. **Purpose :** This study aims to analyze the relationship between leftover breakfast and dietary knowledge of diabetes mellitus patients in the inpatient room of Sidoarjo Hospital. **Method:** The type of research used in this study is an analytic observational study with a cross sectional approach. Research is carried out by observing or direct observation. **Result :** There are 21 patients with a knowledge level of 76-100 (good) with a score of 14 patients (66.7%) and 7 patients with a knowledge score of 56-75 (enough). Most of the remaining breakfast staples were categorized as 50% exhausted (portion consumed) as many as 11 patients (52.4%). The rest of the breakfast, mostly animal side dishes, were categorized as 50% exhausted (portion consumed) as many as 10 patients (47.6%). Most of the vegetable side dishes left over from breakfast were in the category of 100% exhausted (consumed entirely) as many as 10 patients (47.6%). and most of the vegetable breakfast leftovers were in the category of 50% depleted (portion consumed) as many as 7 patients (33.3%). **Conclusion:** There is no relationship between the rest of the breakfast type of staple food, the rest of the breakfast type of animal side dish, the rest of the breakfast type of vegetable side dish, the rest of the breakfast type of vegetable with the knowledge of Diabetes Mellitus diet.

Keywords : Breakfast leftovers, Diet Knowledge, Diabetes Mellitus